

## **ABSTRAKSI**

**EKA LIA LESTARI (44106010009)**

**PENGGUNAAN BAHASA KOMEDI SITUASI KEJAR TAYANG DI TRANS TV**

(Analisis Wacana pada sitkom KEJAR TAYANG Periode Maret 2010)  
xi hal + 95 hal + Lampiran + Riwayat Hidup

Berbagai cara dilakukan oleh media televisi untuk menampilkan berbagai macam program acara untuk menghibur penonton, dan salahsatunya adalah komedi situasi atau yang lebih dikenal dengan nama sitkom. Salah satu cara yang bisa menarik penonton untuk menonton program acara tertentu bisa dilihat dari penggunaan bahasa yang dikemas dalam acara tersebut, khususnya yang ada pada program acara komedi situasi atau sitkom. Karena bahasa yang digunakan dalam komedi situasi atau sitkom bisa menjadi magnet tersendiri bagi penonton yang membuat penonton terhibur dan akhirnya tertawa yang merupakan ekspresi dari kepuasan mereka akan program tersebut. Inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti dan menganalisis penggunaan bahasa yang ada di komedi situasi KEJAR TAYANG di TRANS TV sehingga menarik bagi penonton.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini lebih fokus pada tentang analisis wacana yang menganggap komunikasi yang diciptakan media lewat produk-produknya, mengandung berbagai kepentingan untuk menguntungkan industri media tersebut, dalam konteks analisis wacana sendiri berusaha untuk memahami bagaimana realitas dibingkai, direproduksi dan didistribusikan kepada khalayaknya dengan cara menggali praktek-praktek bahasa dibalik teks untuk menemukan posisi ideologis dari narasi dan menghubungkan dengan struktur yang lebih luas.

Dalam proses analisis, peneliti menggunakan metode analisis wacana model Van Dijk dimana penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktek produksi yang harus diamati. Proses analisis wacana ini dijalankan berdasarkan kerangka analisis wacana yang dapat didayagunakan. Van Dijk melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan yang saling mendukung tingkatan tersebut antara lain adalah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Obyek yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sitkom “Kejar Tayang” Trans Tv eps.99 yang berjudul Nehi-nehi Yuk Nari Hindi kemudian dianalisis dengan menggunakan kerangka wacana Van Dijk untuk menemukan maksud di balik penggunaan dan pemilihan kata-kata hingga membentuk sebuah wacana dalam bentuk tayangan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan komedi situasi kejar tayang menggunakan bahasa yang beragam yang membuat acara tersebut menarik untuk ditonton,tetapi ini membuat bahasa Indonesia tidak mendapat apresiasi lebih karena terpaan dari bahasa asing.